



LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH MENENGAH

Nanda Safarati¹; Fatma Zuhra²

¹Pendidikan Fisika, Universitas Almuslim, Aceh, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim, Aceh, Indonesia

¹safaratinanda@gmail.com, ²fatma.zuhra24@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji artikel-artikel ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah menengah, yaitu pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA). Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* (tinjauan pustaka). *literature review* diperoleh dari artikel terbitan 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga 2022. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci "Pembelajaran berdiferensiasi" sehingga total artikel yang diperoleh sebanyak 1610 artikel, untuk penelitian pada jenjang SD, SMP dan SMA, yang diakses menggunakan *google scholar*. Namun, karena *literature review* artikel ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah menengah pada tingkat SMP dan SMA, maka dari jumlah total artikel yang didapatkan, penulis melakukan identifikasi dan pemilihan data yang sesuai. Sehingga hasil *screening* diperoleh sebanyak 16 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil analisis *literature review*, maka disimpulkan a) pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan pada jenjang sekolah menengah; (b) pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (c) pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan dalam semua pembelajaran dengan mengakomodir kebutuhan belajar siswa, (d) Instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran berdiferensiasi lebih dominan untuk mengukur hasil belajar siswa

Kata-kata kunci: Pembelajaran, Berdiferensiasi, Sekolah Menengah.

A. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam upaya pembangunan pendidikan. Salah satu kunci suksesnya kegiatan pembelajaran adalah guru. Tugas guru menurut filosofi kihajar dewantara adalah menuntun anak untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai kodrat anak tersebut dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan (Devi Kurnia; Fitra, 2022). Artinya guru semestinya menuntun anak sesuai potensi, minat dan bakat serta kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuannya. Nyatanya, hasil identifikasi diperoleh bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum banyak perubahan, dimana masih menerapkan sistem pembelajaran yang menganggap semua peserta didik sama tanpa melihat keberagaman kemampuannya (Iskandar, 2021). Proses pembelajaran masih dominan dilakukan secara konvensional dimana guru seolah-olah mengajar satu peserta didik dalam satu kelas, padahal dalam satu kelas tersebut diperkirakan lebih kurang 15-20 peserta didik dengan berbagai potensi, bakat dan minatnya masing-masing. Proses pembelajaran yang demikian membuat peserta didik merasa jenuh dan akhirnya tidak/sedikit memiliki motivasi belajar yang baik.

Salah satu kondisi yang turut mengubah paradigma pembelajaran adalah pandemi covid 19 yang melanda kehidupan secara global. Idealnya, dalam keadaan apapun proses pembelajaran itu harus mengutamakan kebutuhan belajar peserta didik dengan melakukan diagnosis awal terhadap keadaan psikis, latar belakang dan kesiapan belajar peserta didik, akan tetapi dalam masa pandemi proses pembelajaran terjadi secara daring dengan mengabaikan keberagaman peserta didik. Pemerintah berupaya untuk memulihkan kondisi pendidikan saat ini dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar.

Salah satu upaya dalam mengembangkan konsep merdeka belajar yang sedang dicanangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional saat ini adalah pembelajaran berdiferensiasi (Devi Kurnia; Fitra, 2022).

Penggambaran istilah diferensiasi dikhususkan untuk setiap domain seperti halnya dalam pendidikan dimana diferensiasi pada dasarnya berarti menyesuaikan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa tertentu dan cara mereka belajar (Wulandari, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi adalah filosofi untuk pengajaran efektif dengan memberikan beragam cara untuk dalam upaya menyampaikan informasi baru untuk semua peserta didik dalam komunitas ruang kelasnya yang beraneka ragam (Suwartiningsih, 2021; Astiti et al., 2021; Laia et al., 2022; Pratama, 2022)

Pendidikan/sekolah Menengah adalah lanjutan dari pendidikan dasar, yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Adapun bentuk dari pendidikan menengah tersebut adalah sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Saat ini ratusan sekolah menengah sudah bergabung dalam program sekolah penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Adapun fokus *literature review* yang dilakukan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pembelajaran berdiferensiasi yang sudah diimplementasikan di sekolah menengah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* (tinjauan Pustaka). *Literature review* merupakan kegiatan yang fokus terhadap sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari (Wahyuni, 2022). Penelitian ini menyajikan hasil penelusuran mengenai artikel-artikel yang berkaitan dengan topik pembelajaran berdiferensiasi pada tingkat sekolah menengah, yaitu tingkat SMP dan SMA. Kriteria artikel yang digunakan sebagai data merupakan artikel terbitan 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga 2022. Pencarian literatur pada tahap pertama difokuskan pada kata kunci "Pembelajaran berdiferensiasi" sehingga total artikel yang diperoleh sebanyak 1610 artikel, untuk penelitian pada jenjang SD, SMP dan SMA, yang diakses menggunakan *google scholar*. Namun, karena *literature review* artikel ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah menengah pada tingkat SMP dan SMA, maka dari jumlah total artikel yang didapatkan, penulis melakukan identifikasi dan pemilihan data yang sesuai.

Selanjutnya, penulis melakukan *screening* (pemilihan data) dengan cara membaca keseluruhan isi artikel sehingga diperoleh sebanyak 16 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel yang sesuai lalu dikumpulkan dan dianalisis meliputi nama dan tahun terbit, judul penelitian, metode penelitian, jenjang sekolah, variabel terikat yang diukur serta hasil penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan *screening* (pemilihan data) yang telah dilakukan oleh penulis, maka didapatkan sebanyak 16 artikel hasil analisis yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil kajian artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Jenjang	Hasil Penelitian
1	Suwartining sih, 2021	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021	penelitian tindakan kelas	Hasil Belajar	SMP	penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tanah dan keberlangsungan kehidupan pada siswa kelas IXb semester genap di SMPN 4 Monta
2	Fitra, 2022	Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA	<i>library reseach</i> atau studi kepustakaan	Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran Ipa	Sekolah Menengah	berdasarkan literatur review untuk penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama rujukan jurnal sangat terbatas dan sebagian besar hanya melihat dari

Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah

Nanda Safarati dan Fatma Zuhra

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Jenjang	Hasil Penelitian
						aspek hasil belajar murid
3	Laia et al., 2022	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa	quasi experimental	hasil belajar	SMA	terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik
4	Mahdiannur ; et al., 2022	Pendampingan Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Untuk Guru Mata Pelajaran Ipa SMP/Sederajat Berorientasi ESD	one-group pre-and post-test workshop design	pengetahuan dan pemahaman	SMP/Se derajat	para guru juga mengalami pemahaman, kemampuan beradaptasi, dan fleksibilitas dalam mengembangkan modul ajar berdiferensiasi
5	Kamal, 2021	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai	Penelitian tindakan kelas	Aktivitas Dan Hasil Belajar	SMA	penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA
6	Pane et al., 2022	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	pendekatan kuantitatif	Kemampuan Berpikir Kreatif	SMP	Aktivitas Pembelajaran Yang Dilakukan Guru Dan Siswa Berlangsung Dengan Baik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Differensiasi Didalam Pembelajaran
7	Syarifuddin; & Nurmi;, 2022	Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera	PTK	Hasil Belajar	SMP	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap matapelajaran matematika dapat

Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah

Nanda Safarati dan Fatma Zuhra

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Jenjang	Hasil Penelitian
		Tahun Pelajaran 2021/2022				meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengkalsifikasian kemampuan siswa, menggunakan pengembangan materi yang bervariasi sesuai kemampuan siswa, dan melakukan pendekatan secara individu
8	Iskandar, 2021	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021	penelitian kuantitatif berupa tes tulis dan metode penelitian kualitatif menggunakan lembar pengamatan dan lembar refleksi diri	Hasil Belajar	SMP	pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi <i>report text</i>
8	Mastuti; et al., 2022	Pelatihan Pengelolaan Laboratorium Ipa Bagi Laboran Kabupaten Bireuen	workshop	kualitas pembelajaran	SMK	Hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan 92% siswa memberikan respon yang menyenangkan terhadap pembelajaran guru setelah praktik
7	Herwina, 2021	Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi	literature review atau tinjauan pustaka	Hasil Belajar	Semua jenjang	Proses pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan ruang yang luas kepada siswa untuk mendemostrasik

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Jenjang	Hasil Penelitian
						an apa yang telah mereka pelajari sehingga secara tidak langsung mendorong kreativitas siswa.
8	Astiti; et al., 2021	Pengembangan Modul IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII	pengembangan R & D	Pengembangan modul IPA Terpadu	SMP	Hasil yang diperoleh menunjukkan kategori baik pada rentang nilai 75%-89%.
9	Alhafiz, 2022	Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru	penelitian deskriptif kualitatif	Profil Gaya Belajar	SMP	Hasil penelitian menunjukkan tak ada siswa yang secara mutlak hanya mengandalkan satu gaya belajar
10	Devi Kurnia Fitra, 2022	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas Vii Smp	PTK	Pembelajaran Berdiferensiasi	SMP	Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka memberikan manfaat dalam peningkatan hasil belajar peserta didik
11	Usman; et al., 2022	Pemahaman Salah Satu Guru Di MAN 2 Tangerang Mengenai Sistem Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka	Pemahaman	metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	MAN	Salah satu guru di MAN 2 Tangerang tersebut belum mengetahui betul makna dari pembelajaran berdiferensiasi
12	Simbolon; et al., 2022	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menulis Teks Persuasi Di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022	penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen	Hasil Belajar	SMP	Pembelajaran berdiferensiasi sangat tepat diterapkan dalam menulis teks persuasi.
13	Kusadi, 2022	Penerapan Pembelajaran	PTK	Minat Dan Prestasi	SMP	Penerapan pembelajaran

Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah

Nanda Safarati dan Fatma Zuhra

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Jenjang	Hasil Penelitian
		Berdiferensiasi Model Vak Dengan Multimoda Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa		Belajar		berdiferensiasi model Visual, Auditory, dan Kinestetik (VAK) dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa
14	Bendriyanti, 2021	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa	PTK	Kualitas Belajar	SMP	Model diferensiasi dimanfaatkan selama pembelajaran dapat memperluas kegembiraan siswa dan pengajar dalam proses pendidikan dan pembelajaran
15	Yanti; et al., 2022	Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Di SMA Kota Batam	Penelitian Kualitatif	Dampak pembelajaran	SMA	Pembelajaran berdiferensiasi berdampak perubahan yang baik pada perilaku dan hasil belajar siswa dan penerapan pembelajaran harus sesuai dengan langkah - langkah pembelajaran berdiferensiasi
16	Sanjaya, 2022	Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator	Pengembangan	pemanfaatan book creator dalam penyusunan e-modul	SMA	Hasil pengembangan menunjukkan e-modul yang disusun menggunakan aplikasi book creator diawali dari proses analisis

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Jenjang	Hasil Penelitian
						kebutuhan, tipe dan gaya belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis 16 artikel jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah menengah yaitu pada jenjang SMP dan jenjang SMA, maka dapat dilihat bahwa terdapat beragam metode penelitian yang digunakan, namun metode penelitian kualitatif PTK yang paling dominan dan instrumen yang digunakan sebagian besar menggunakan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Bila disesuaikan dengan keterampilan abad 21, maka kemampuan berkolaborasi dan pemecahan masalah perlu diperhatikan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Syarifuddin; & Nurmi, 2022), pada jenjang SMP, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan adanya pengelompokan kemampuan dan kebutuhan siswa, menggunakan pengembangan materi yang bervariasi sesuai kemampuan siswa, dan melakukan pendekatan secara individu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laia et al., 2022) pada jenjang SMA, yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah cara atau upaya yang dilakukan guru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, semua kebutuhan belajar siswa dapat difasilitasi sesuai minat atau kebutuhan belajar yang dimiliki siswa. Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat memberikan ruang yang luas kepada siswa untuk mendemostrasikan apa yang telah mereka pelajari sehingga pembelajaran berdiferensiasi secara tidak langsung mendorong kreativitas siswa. Selain itu, karena kreativitas akan terus berkembang, maka pembelajaran diferensial termasuk pendekatan yang sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran sehingga mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pada jenjang sekolah menengah, pembelajaran berdiferensiasi sedang dikembangkan dan sudah dijalankan sesuai dengan kebutuhan di setiap

sekolah, dan juga sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari artikel-artikel penelitian yang telah di review oleh peneliti. Meskipun sebagian besar variabel yang diukur adalah hasil belajar, namun terdapat juga beberapa artikel yang meneliti terkait pengembangan modul pembelajaran berdiferensiasi ataupun perangkat pembelajaran berdiferensiasi. Namun masih sedikit artikel yang menjelaskan tentang empat komponen penting dalam pembelajaran berdiferensiasi. Keempat komponen tersebut adalah isi/konten, proses, produk, dan lingkungan atau iklim pembelajaran di kelas (Wahyuningsari; et al., 2022).

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa (a) pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan pada jenjang sekolah menengah, yaitu jenjang SMP dan jenjang SMA; (b) pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (c) pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan dalam semua pembelajaran dengan mengakomodir kebutuhan belajar siswa, (d) Instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran berdiferensiasi lebih dominan untuk mengukur hasil belajar siswa.

F. Ucapan Terimakasih

Ucapan Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu, menyumbangkan ide, berbagi saran, masukan dalam penyelesaian artikel ini.

G. Daftar Pustaka

- Alhafiz, N. (2022). ANALISIS PROFIL GAYA BELAJAR SISWA UNTUK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SMP NEGERI 23 PEKANBARU. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1133-1141.
- Astiti, K. A., Supu, A., Sukarjita, I. W., & Lantik, I. (2021). Pengembangan Modul IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SAINS (JPPSI)*, 4(2), 112-120.
- Bendriyanti, R. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70-74.
- Fitra, Devi Kurnia; (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3),

250–258.

- Fitra, Devi Kurnia. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas VII SMP. *UNJUK AJAR: JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 278–290.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140.
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai. *JULAK (Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik)*, 1(1), 89–100.
- KUSADI, N. M. R. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model Vak Dengan Multimoda Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa. *Majalah Ilmiah Untab*, 19(1), 55–60.
- Laia, I. S. A., Sitorus, P., Surbakti, M., Eka, Simanullang, N., Tumanggor, iossally M., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314–321.
- Mahdiannur, M. A., Erman, M., Nurita, U., Rosdiana, L., & A. Q. (2022). Pendampingan Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Untuk Guru Mata Pelajaran Ipa SMP/Sederajat Berorientasi ESD. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 801–808.
- Mastuti, A. G., Abdillah, & Rumodar, M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Laboratorium Ipa Bagi Laboran Kabupaten Bireuen. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3415–3425.
- Pane, R. N., Lumbantoran, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173–180.
- Pratama, A. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626.
- Sanjaya, P. A. (2022). Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator. *PRODIKSEMA I*

- Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial.*
- Simbolon;, E. G., Siagian;, B. A., Bangun;, K., Sara, Sidabutar;, Girsang;, A., & Purba;, F. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menulis Teks Persuasi Di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Diglosi (Jurnal Pendidikan, Kebangsaan Dan Kesusastraan Indonesia)*, 6(2), 386-394.
- Suwartiningsih. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80-94.
- Syarifuddin;, & Nurmi; (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matemaika Dan IPA*, 2(3), 93-102.
- Usman;, Lestari;, ing D., Alfianisya;, A., Octavia;, A., Lathifa;, I., Nisfiah;, L., Aries;, N. A. P., & Oktatira, R. (2022). Pemahaman Salah Satu Guru Di MAN 2 Tangerang Mengenai Sistem Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 32-36.
- Wahyuni, A. S. (2022). Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118-126.
- Wahyuningsari;, D., Mujiwati;, Y., Hilmiyah;, L., Kusumawardani;, F., & Sari;, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 529-535.
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682-689.
- Yanti;, N. S., Montessori;, M., & Nora;, D. (2022). Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Di SMA Kota Batam. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 203-207.